

LAPORAN CAPAIAN KINERJA ANGGARAN SEMESTER I
KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2024

A. Tugas Pokok

- Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi

Fungsi

- Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

B. Rincian Output Utama

- Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Yang Dibutuhkan sebanyak 1 standar
- Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan kepada sebanyak 200 orang
- Lembaga Penerap Standar yang didampingi sebanyak 1 lembaga
- Instrumen Pertanian Terstandar yang Diuji sebanyak 14 Produk
- Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar sebanyak 28,5 Unit
- Layanan Umum sebanyak 1 Layanan
- Layanan Perkantoran sebanyak 1 Layanan
- Layanan Sarana Internal sebanyak 1 Unit
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran sebanyak 1 Layanan
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebanyak 1 Layanan
- Layanan Manajemen Keuangan sebanyak 1 Layanan

C. Pencapaian Kinerja

- Capaian kinerja output kegiatan standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sebanyak 200 orang
- Untuk Indikator Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada table dibawah ini:



**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU**

Periode s.d. Juli

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subkegiatan	Kategori	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispenasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DPA	Deviasi Mutu s.d DPA	Persetujuan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP						Capaian Output
1	Juli	016	016	633000	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU	Nilai	100,00	79,27	92,88	100,00	100,00	100,00	0,00	35,42	100%	0,00	79,42
						Bobot	12	15	25	30	12	30	25				
						Nilai Akhir	10,00	11,39	18,54	33,00	10,00	30,00	0,00				
						Nilai Aspek	89,61			68,17		6,80					



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU**

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : 11/11

No.	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subkegiatan	Uraian Subkegiatan	Kategori	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispenasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Revisi DPA	Deviasi Mutu s.d DPA	Persetujuan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP						Capaian Output
1	016	016	633000	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU	Nilai	100,00	81,18	100,00	100,00	100,00	100,00	37,12					
						Bobot	10	15	30	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	12,18	20,00	10,00	10,00	10,00	21,79				
						Nilai Aspek	85,58			100,00		87,15					

D. Kendala

Kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Yang Dibutuhkan, Lembaga Penerap Standar yang Didampingi, Instrumen Pertanian Terstandar yang Diuji sebanyak dan Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar masih mengalami blokir sehingga belum dapat digunakan.

E. Rekomendasi

- Perencanaan realisasi anggaran yang telah dibuat dalam Rencana Pengajuan Dana harus dilaksanakan secara konsisten dan persetujuan manajemen keuangan.
- Kegiatan teknis harus segera dilakukan dengan berkoordinasi kepada masing-masing stakeholder di lokasi kegiatan sambil menunggu proses buka blokir.